

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Untuk menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu perlu diidentifikasi variabel-variabel utama yang akan digunakan dalam penelitian ini, adapun identifikasi variabel terhadap penelitian ini :

Variabel terikat adalah Prokrastinasi akademik

Variabel bebas adalah Regulasi Diri

B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

1. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi dapat dikatakan sebagai suatu penundaan atau kecenderungan menunda-nunda, memulai suatu pekerjaan. Dari variabel prokrastinasi ini ingin diketahui apa yang melatarbelakangi perilaku prokrastinasi dilakukan dengan cara pembuatan alat ukur yaitu dengan skala. Dimulai dengan mencari aspek aspek prokrastinasi (*Perceived Time, Intention-action, Emotional distress, Perceived ability*). Kemudian membuat indikatornya dan menyusun menjadi pernyataan skala prokrastinasi dalam bentuk positif dan negatif. Dari jawaban-jawaban pernyataan tersebut maka akan diketahui skor yang mengarah kepada prokrastinasi akademik tinggi dan prokrastinasi akademik rendah.

2. Regulasi Diri

Regulasi diri adalah kemampuan individu untuk mengendalikan perasaan, pikiran, tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dari variabel Regulasi diri ini ingin diketahui tingkat regulasi diri mahasiswa tersebut, dilakukan dengan cara pembuatan alat ukur dengan menggunakan skala. Dimulai dengan mencari aspek-aspek regulasi diri (Metakognisi, Motivasi, Perilaku). Kemudian membuat indikatornya dan menyusun menjadi pernyataan skala dalam bentuk positif dan negatif. Dari jawaban-jawaban pernyataan tersebut maka akan diketahui skor yang mengarah kepada Regulasi Diri tinggi dan Regulasi Diri rendah.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya Sugiyono (1997). Sementara sampel adalah sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi Sugiyono (1997). Dalam menentukan besar sampel, peneliti berpedoman pada ahli Arikunto (2006) yang mengatakan, apabila jumlah populasi dibawah dari 100 orang lebih baik menggunakan jumlah tersebut sebagai sampelnya (total sampel), namun apabila

jumlah populasi melebihi 100 orang maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Adapun populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area Yang mengikuti mata kuliah Seminar. stambuk 2012 total 243 orang. Sesuai teori diatas maka peneliti menggunakan 25%. Maka jumlah sampel ialah 60 orang mahasiswa stambuk 2012 sedang mejalani Tugas Akhir.

2. Teknik pengambilan Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel penelitian ialah dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Hal ini senada dengan pendapat Sugiyono (1997) bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (karakteristik). Dalam bahasa sederhana *purposive sampling* adalah tindakan pengambilan sampel dengan sengaja sesuai dengan ketenunan (sifat-sifat, ciri, kriteria, dan karakteristik) sampel.

Adapun karakteristik sampel yang sudah ditentukan adalah

- Aktif sebagai mahasiswa Psikologi UMA dengan stambuk 12
- Ditotal menjadi 60 orang
- Sedang dalam pengerjaan tugas akhir

D. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data ialah Kuantitatif. Dengan cara menyebarkan angket, angket menurut Arikunto (2006) adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Penelitian ini menggunakan angket sesuai variabel penelitian yaitu angket Prokrastinasi dan Regulasi diri masing-masing dengan 25 dan 26 pernyataan yang dibuat dengan pilihan skala Likert. Skala Likert menurut Neolaka (2014) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial dengan pilihan jawaban (Sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju). Skala Prokrastinasi disusun berdasarkan aspek-aspek yang regulasi diri kemudian disusun butir-butir pernyataan praktis yang mewakili tiap-tiap indikator. Skala regulasi diri juga disusun berdasarkan aspek-aspek yang regulasi diri kemudian disusun butir-butir pernyataan praktis yang mewakili tiap-tiap indikator.

Untuk aitem *favorable*, nilai tertinggi ada pada pilihan sangat setuju (ss) = 4, setuju (s) = 3, tidak setuju (ts) = 2, sangat tidak setuju (sts) = 1, sedangkan untuk aitem *unfavorable*, nilai tertinggi ada pada pilihan sangat tidak setuju (sts) = 4, tidak setuju (ts) = 3, setuju (s) = 2, dan sangat setuju (st) bernilai = 1.

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas adalah sejauh mana ketepatan alat ukurnya mengukur terhadap apa yang seharusnya diukur Arikunto (2006). Suatu alat ukur dikatakan valid atau jitu apabila dapat mengukur apa yang sebenarnya harus diukur dikatakan teliti apabila alat itu mempunyai kemampuan yang cermat dalam mengukur apa yang seharusnya diukur

Dalam penelitian ini skala uji validitasnya dengan menggunakan teknik analisis *product moment* rumus angka kasar dari Pearson, yaitu mencari koefisien korelasi antara tiap butir dengan skor total Arikunto (2006), dimana rumusnya adalah sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x - \sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} \left\{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan

- R_{xy} koefisien korelasi antara variabel x dan ya
- XY jumlah dari hasil perkalian antara setiap X dengan setiap Y
- X jumlah skor seluruh subjek tiap aitem
- Y jumlah skor keseluruhan aitem pada subjek
- X² jumlah kuadrat skor X
- Y² jumlah kuadrat Y

N jumlah subjek

Dan apabila diperlukan untuk mengurangi kelebihan bobot digunakan teknik *part wole* .

2. Relibialitas

konsep dari reliabilitas alat ukur adalah untk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliable juga dapat dikatakan apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama pula teknik reliabilitas penelitian ini menggunakan koefisien alpa *cronbach*.

F. Metode Analisi Data

Metode analisi data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment*. Alasannya adalah untuk melihat korelasi dari kedua variabel. Namun sebelum data dianalisis dengan teknik korelasi tersebut, maka terlebih dahulu uji asumsi penelitian, melalui

- a. Uji Normalitas yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitan masing masing variabel telah menyebar secara normal
- b. Uji linearitas yaitu untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel regulasi diri dengan variabel prokrastinasi.